



## Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Ais Nur Yana<sup>1</sup>, , Elsy Fatmawati<sup>2\*</sup>, Nataliana Bebasari<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pelita Bangsa

\*E-mail: [elsye@pelitabangsa.ac.id](mailto:elsye@pelitabangsa.ac.id)

Diterima : 01 Februari 2022

Direvisi : 15 Februari 2023

Dipublikasikan : 28 Februari 2023

### Abstrak

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek, agar perusahaan dapat mampu bertahan untuk bersaing maka pengelolaan kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan menjadi hal yang harus tetap dalam kondisi stabil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sample menggunakan Teknik *purposive sampling*, menghasilkan 9 perusahaan sebagai sample. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial atau uji t, variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh baik secara individu maupun secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

**Kata kunci:** Perputaran kas; perputaran piutang; perputaran persediaan; profitabilitas

### Abstrak

*The company has long-term and short-term goals, so that the company can survive to compete, cash management, accounts receivable turnover and inventory turnover must remain in a stable condition. The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability in automotive companies listed on the IDX. The sampling technique uses a purposive sampling technique, resulting in 9 companies as a sample. Data analysis in this study was carried out using classical assumption tests (normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), multiple regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of partial research or t test, the variables of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover have a significant effect on profitability. Cash turnover, accounts receivable and inventory variables have an effect both individually and simultaneously, have a significant effect on the profitability of manufacturing companies listed on the IDX.*

**Keywords:** cash turnover; accounts receivable turnover; inventory turnover; profitability

### Pendahuluan

Persaingan dalam industri manufaktur pada saat ini membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Setyanto dan Permatasari, 2014). Setiap aktivitas perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk menjalankan operasionalnya maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Dana yang digunakan disebut modal kerja. Tanpa adanya modal kerja, perusahaan akan terhambat atau bahkan tidak dapat berjalan. Pengelolaan



modal memiliki peran yang sangat penting dalam usaha menciptakan laba. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diwajibkan tidak hanya memikirkan cara memaksimalkan modal dan memilih sumber dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu laba, tetapi juga ditekankan untuk mengawasi, mengatur dan mengendalikan modal kerja itu sendiri (Agus, 2010).

Menurut Putrawan, Sinarwati dan Purnawarti (2015), Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Perusahaan otomotif dan komponen merupakan bukti bahwa industri otomotif dan komponen menarik banyak pihak yang didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik yang memiliki daya beli tinggi, terlebih karena otomotif atau kendaraan merupakan kebutuhan masyarakat sebagai alat transportasi. Industri otomotif memiliki beragam perusahaan dan organisasi yang terlibat di dalamnya, termasuk dalam desain, pengembangan, manufaktur, pemasaran, dan penjualan kendaraan bermotor.

Industri otomotif memiliki beragam perusahaan dan organisasi yang terlibat di dalamnya, termasuk dalam desain, pengembangan, manufaktur, pemasaran, dan penjualan kendaraan bermotor. Produk otomotif biasanya adalah produk kendaraan yang dirakit oleh perusahaan manufaktur menjadi kendaraan yang utuh. Industri otomotif terdiri dari perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai komponen dan juga produk jual kendaraan bermotor. Komponen – komponen biasanya terdiri atas barang yang diproduksi oleh perusahaan manufaktur dan akan dirakit menjadi sebuah produk otomotif. (Kemendag.co.id)

Tabel 1. Penjualan Otomotif 2011-2020

| No | Tahun | Penjualan Motor | Penjualan Mobil |
|----|-------|-----------------|-----------------|
| 1  | 2011  | 8.043.535       | 894.164         |
| 2  | 2012  | 7.141.586.      | 923.132         |
| 3  | 2013  | 7.771.014       | 1.229.904       |
| 4  | 2014  | 7.908.941       | 1.208.019       |
| 5  | 2015  | 6.165.897       | 1.031.291       |
| 6  | 2016  | 5.931.285       | 1.060.345       |
| 7  | 2017  | 5.886.103       | 1.079.308       |
| 8  | 2018  | 6.383.111       | 1.151.413       |
| 9  | 2019  | 6.487.430       | 1.026.921       |
| 10 | 2020  | 3.660.616       | 532.027         |

Pada penelitian ini mengkaji pada perusahaan dibidang otomotif dan komponen, karena dapat diketahui bahwa perkembangan dunia otomotif di Indonesia mengalami kenaikan dan Penurunan, dan terjadi penurunan yang sangat tinggi di tahun 2020 dikarenakan adanya dampak dari Covid 19 menyebabkan ekonomi menurun drastis. Berikut data tabel yang menjelaskan tentang proyeksi volume penjualan pada perusahaan otomotif periode 2011 – 2020.

Dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, kas merupakan salah satu aktiva yang dapat digunakan. Aktiva yang paling likuid adalah kas. Menurut Munawir (2004:158), kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Semakin besar kas yang Dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, kas merupakan salah satu aktiva yang dapat digunakan. Aktiva yang paling likuid adalah kas. Semakin besar

kas yang ada dalam suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya (Widiasmoro, 2017).

Setiap aktivitas perusahaan yang dijalankan membutuhkan dana, baik untuk kegiatan jangka pendek meliputi pembelian persediaan barang, membayar upah pegawai dan operasionalnya maupun membiayai investasi jangka panjang. Menurut K.R Subramanyam dan John J. Wild (2010:45), perputaran kas yang tinggi akan menghasilkan laba atau keuntungan yang besar juga, sehingga perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas.

Menurut Kasmir (2014:140) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, mengemukakan bahwa: “Rasio perputaran kas (cash turnover), menurut James O. Gill, berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”.

Selain kas, salah satu aktiva yang penting dalam perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan salah satu pos aktiva yang cukup penting karena persediaan merupakan pos aktiva yang cukup besar nilainya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah dan memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi. Bagi perusahaan dagang, persediaan barang dagangan memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan pasar. Pada perusahaan industri manufaktur, persediaan tersebut dapat berupa bahan mentah (*raw material*), barang dalam proses (*work in process*), maupun barang jadi (*finished goods*). Kekurangan ataupun kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik. Usaha yang dilakukan di perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas yaitu meningkatkan penjualan persediaan dan piutang, sehingga perputaran persediaan dan perputaran piutang barang juga meningkat.

Penjualan kredit yang akan menimbulkan piutang, merupakan kegiatan yang terjadi karena adanya penjualan secara kredit barang dagang atau jasa. Ambarwati, S.D (2010:155) menyatakan bahwa piutang adalah sejumlah saldo yang akan diterima dari pelanggan. Perspektif akuntansi menyatakan jika kredit diberikan, berarti tercipta namanya piutang dagang atau usaha. Hal itu terjadi ketika ada penjualan secara kredit. Jika uang tunai sudah diterima, maka piutang juga akan hilang.

Perputaran piutang usaha, menurut Bambang (1997), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur waktu yang diperlukan dalam penagihan piutang menjadi kas selama periode tertentu. Tinggi rendahnya perputaran piutang usaha mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya dana yang diinvestasikan pada piutang. Jika tingkat perputaran piutang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang berlangsung cepat sehingga risiko kerugian piutang dapat diminimalkan.

Semakin tinggi nilai perputaran piutang usaha menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menerapkan kebijakan pengumpulan piutang yang baik dan efisien. Begitu pun dengan perputaran persediaan. Apabila laju perputaran persediaan dalam perusahaan tinggi, maka perusahaan akan mendapatkan peningkatan penjualan. Otomatis jika penjualan meningkat, maka laba perusahaan juga akan meningkat (Meria Fitri, 2012).



## Metode

Pada penelitian ini, jenis data yang dipergunakan merupakan data kuantitatif, yakni data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Suliyanto, 2018), bersumber dari data sekunder atau data tak langsung. Penelitian ini akan meneliti perusahaan otomotif yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang dianalisis adalah berupa laporan keuangan tahunan pada tiap-tiap sampel dari tahun 2016-2021. Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah melalui metode *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Penentuan beberapa kriteria tertentu memiliki maksud agar bisa memberi informasi secara maksimal (Suliyanto, 2018:226). Metode pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dan studi Pustaka dengan analisa data menggunakan metode statistik menggunakan program Eviews.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Hipotesis

### Uji Regresi Data panel

Tabel 2. Uji Regresi Data Panel

| Dependent Variable: Y                   |             |                       |             |           |
|---|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                       |             |           |
| Date: 07/30/22 Time: 13:45              |             |                       |             |           |
| Sample: 2016 2021                       |             |                       |             |           |
| Periods included: 6                     |             |                       |             |           |
| Cross-sections included: 9              |             |                       |             |           |
| Total panel (balanced) observations: 54 |             |                       |             |           |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
| C                                       | 0.077100    | 0.027001              | 2.855400    | 0.0067    |
| X1                                      | 0.248916    | 0.000709              | 351.0857    | 0.0000    |
| X2                                      | 0.243328    | 0.004533              | 53.68089    | 0.0000    |
| X3                                      | 0.236885    | 0.008082              | 29.30881    | 0.0000    |
| Effects Specification                   |             |                       |             |           |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                       |             |           |
| R-squared                               | 0.999817    | Mean dependent var    |             | 3.011111  |
| Adjusted R-squared                      | 0.999769    | S.D. dependent var    |             | 1.928795  |
| S.E. of regression                      | 0.029313    | Akaike info criterion |             | -4.028465 |
| Sum squared resid                       | 0.036088    | Schwarz criterion     |             | -3.586469 |
| Log likelihood                          | 120.7686    | Hannan-Quinn criter.  |             | -3.858005 |
| F-statistic                             | 20857.68    | Durbin-Watson stat    |             | 2.660361  |
| Prob(F-statistic)                       | 0.000000    |                       |             |           |

Sumber : E-views10 (2022)

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh persamaan regresi panel penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$$

$$Y = 0.077100 + 0.248916 (X_1) + 0.243328 (X_2) + 0.236885 (X_3)$$

Hasil analisa dari persamaan Koefisien konstanta sebesar 0.077100, artinya jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan nilainya 0, maka profitabilitas nilainya sebesar 0.077100. Koefisien regresi variabel perputaran kas sebesar 0.248916, artinya jika perputaran kas mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.248916 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar 0.243328, artinya jika perputaran piutang mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.243328 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel perputaran persediaan sebesar 0.236885 artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.236885 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

### Uji Kelayakan Model

Tabel 3. Uji Kelayakan Model

| Dependent Variable: Y                   |             |            |             |        |
|---|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares             |             |            |             |        |
| Date: 07/30/22 Time: 13:45              |             |            |             |        |
| Sample: 2016 2021                       |             |            |             |        |
| Periods included: 6                     |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 9              |             |            |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 54 |             |            |             |        |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C                                       | 0.077100    | 0.027001   | 2.855400    | 0.0067 |
| X1                                      | 0.248916    | 0.000709   | 351.0857    | 0.0000 |
| X2                                      | 0.243328    | 0.004533   | 53.68089    | 0.0000 |
| X3                                      | 0.236885    | 0.008082   | 29.30881    | 0.0000 |

Sumber : output E-views10 (2022)

Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan variabel perputaran Kas (X1), Perputaran Persediaan (X2) dan Perputaran piutang (X3) mempunyai nilai 0.0000, lebih kecil dari 0.05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka dinyatakan bahwa perputaran kas, persediaan dan piutang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

**Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 4. Uji Simultan

| Cross-section fixed (dummy variables) |          |                       |           |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared                             | 0.999817 | Mean dependent var    | 3.011111  |
| Adjusted R-squared                    | 0.999769 | S.D. dependent var    | 1.928795  |
| S.E. of regression                    | 0.029313 | Akaike info criterion | -4.028465 |
| Sum squared resid                     | 0.036088 | Schwarz criterion     | -3.586469 |
| Log likelihood                        | 120.7686 | Hannan-Quinn criter.  | -3.858005 |
| F-statistic                           | 20857.68 | Durbin-Watson stat    | 2.660361  |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000 |                       |           |

Sumber : output E-views10 (2022)

Kriteria pengujian jika Prob (F-Statistik) > 0.05 maka Ho diterima, jika Prob (F-Statistik) < 0.05 maka Ho ditolak. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Prob (F-Statistik) sebesar 0.0000 < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa secara simultan, perputaran kas, persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

| Cross-section fixed (dummy variables) |          |                       |           |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared                             | 0.999817 | Mean dependent var    | 3.011111  |
| Adjusted R-squared                    | 0.999769 | S.D. dependent var    | 1.928795  |
| S.E. of regression                    | 0.029313 | Akaike info criterion | -4.028465 |
| Sum squared resid                     | 0.036088 | Schwarz criterion     | -3.586469 |
| Log likelihood                        | 120.7686 | Hannan-Quinn criter.  | -3.858005 |
| F-statistic                           | 20857.68 | Durbin-Watson stat    | 2.660361  |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000 |                       |           |

Sumber: output E-views10 (2022)

Berdasarkan output diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0.9997 atau (99.97%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap variabel profitabilitas sebesar 99.97%. Dengan kata lain, variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 99.97% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya, yaitu 0.3%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



## **Pembahasan**

### **Perputaran kas terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan yang tercatat di BEI pada periode 2016 – 2021, perputaran kas berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas yang semakin tinggi mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut. Sesuai dengan penelitian terdahulu dalam jurnal Nuriyani & Zannati (2017) dalam artikel yang berjudul pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverages* Tahun 2012-2016.

### **Perputaran piutang terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan Perputaran piutang terhadap profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang telah berjalan baik dan lancar sehingga cepat berubah menjadi kas. Semakin tinggi perputarannya maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dicapai. Sesuai dengan penelitian terdahulu dalam jurnal Deni (2014) dalam artikel yang berjudul pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Perputaran persediaan terhadap profitabilitas**

Perputaran persediaan ditemukan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan otomotif tersebut. Penyebab perputaran persediaan mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan otomotif tersebut, karena persediaan yang dimiliki dikelola dengan secara optimal dari setiap periode, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Sesuai dengan penelitian terdahulu dalam jurnal Bangun (2018) yang berjudul pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 –2016 (Penelitian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 –2016)

### **Perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas**

Variabel perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh baik secara individu maupun secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Makatutu & Arsyad (2021), yang mengatakan variabel perputaran kas, piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI setelah melakukan uji hipotesis menggunakan software Eviews dan dilakukan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan baik secara individu maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek



Indonesia. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan kas dengan efisien dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu memperoleh pembayaran dengan cepat dan efisien, di dukung dengan perputaran persediaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjual produknya dengan cepat dan mengontrol stok secara efisien, yang berdampak positif pada profitabilitas. Secara keseluruhan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Agus. 2010. Manajemen Keuangan, Edisi ketiga. Yogyakarta: Ekonisia. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ambarwati, S. D. (2010). Manajemen Keuangan Lanjut: Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bangun, N. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016). *Jurnal Ekonomi*, 23(2), 226–239. <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.370>
- Deni, I. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau*, 1. <https://jurnal.umrah.ac.id>
- Fitri, Meria, (2013), Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Makatutu, W. S., & Arsyad, R. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 2(1), 57–74. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v2.i1.p57-74>
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 425–432. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i3.77>
- Putrawan, P. W., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Setyanto, A. D., & Permatasari, I. (2014). Manajemen Modal Kerja dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Akual*, 6 (1), 66-82.
- Subramanyam, K.R, dan John J.Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Buku 1. Edisi 10. Terjemahan Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiasmoro, Rio. 2017. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan.